

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Secara umum hasil analisis novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, disimpulkan terdapat 5 jenis diksi yang sering digunakan, yaitu; 74 data berupa kosakata bahasa daerah, 12 data berupa bahasa asing, 4 data berupa kata umum, 4 data berupa kata khusus, dan 29 data berupa kata indera.

Pada kosakata bahasa daerah (khususnya bahasa Jawa) peneliti menemukan dan mengidentifikasi 22 data berupa kata ganti, 19 data berupa kata sifat, 14 data berupa kata kiasan, 11 data berupa kata kerja, 6 data berupa kata benda, dan 2 data berupa bahasa Sunda. Hasilnya yang pertama terdapat perbedaan panggilan pada kategori kata ganti. Untuk panggilan tokoh tertua dalam cerita (Pak Tarya) dengan orang yang memunyai pendidikan menengah ke atas dan disegani (Kabul) menggunakan kata *sampeyan* pada setiap percakapannya dan 18 kali kemunculan, sedangkan untuk panggilan selain itu hanya 1-2 kali kemunculan saja (Anda, *wong*, *lanang*, Pak). Kedua, kata sifat yang digunakan sering digunakan untuk menarasikan keprihatinan seseorang terhadap kinerja pemerintah khususnya partai pada novel ini. Ketiga, terdapat penggunaan kata kiasan (berbentuk bahasa Jawa) yang sering digunakan untuk memberikan masukan kepada seseorang. Ketiga, penguatan hadirnya tokoh dari luar Jawa (Kang Martasatang) ditunjukkan dengan 2 kali kemunculan dialognya menggunakan bahasa Sunda.

Kemudian dari 12 data berupa penggunaan kosakata bahasa asing (bahasa Inggris) peneliti menemukan dan mengidentifikasi 8 data berupa kata benda, 3 data berupa kata kerja, dan 1 data berupa kata sifat. Dapat disimpulkan data yang sering digunakan untuk menarasikan seseorang yang memiliki pendidikan menengah ke atas. Selain itu, bahasa asing digunakan untuk tokoh yang memiliki peranan dan jabatan tertinggi dalam cerita tersebut. Untuk penggunaan kata indera sendiri, penggambaran ekspresi paling sering dimunculkan oleh pengarang melalui indera penglihatan sedangkan kemunculan terbanyak kedua pada penggambaran alam ditunjukkan oleh indera peraba.

Selanjutnya hasil dari pembahasan mengenai gaya bahasa, dapat disimpulkan novel *Orang-orang Proyek* ini menggunakan 30 data personifikasi, 8 data hiperbola, 8 data metafora, 13 data antonomasia, 2 data ironi, 2 data sinisme, 1 data satire, 5 data eufemisme, 2 simile, dan 2 data simbolik. Pendeskripsian atau penggambaran latar pedesaan lebih dominan menggunakan gaya bahasa personifikasi, sedangkan untuk menarasikan permasalahan yang terjadi di dalam novel pengarang lebih banyak menggunakan sinisme dan eufemisme.

Secara khusus Ahmad Tohari menggunakan diksi dan gaya bahasa dalam alur cerita sendiri adalah bersifat fungsional terutama dalam mengikuti tokoh utamanya (Kabul) dan juga peletakkan diksi dan gaya bahasa dalam deskripsi maupun ekspresi terhadap tokoh-tokoh penunjang (seperti tokoh dengan status sosial dan pendidikan menengah ke atas). Selain itu, pengarang memanifestasikan karakter masyarakat pedesaan (Banyumas) dan juga jati diri beliau yang sederhana melalui deskripsi dan percakapan tokoh utamanya yaitu Kabul.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu; pertama bagi peneliti selanjutnya sebelum melakukan penelitian mengenai kajian stilistika hendaknya harus memahami terlebih dahulu teori dasar mengenai diksi dan gaya bahasa, sehingga dapat menemukan kekhasan yang didapatkan dari penelitian.

Kedua, bagi Universitas Brawijaya lebih banyak lagi menyediakan referensi sastra khususnya studi stilistika.

